

## ARTIKEL 2

### Ringkasan Ilmiah

#### Sitasi Artikel (APA 7th Edition)

Djiha, N., Vitianingsih, A. V., Riza, M. S., Maukar, A. L., & Wati, S. F. A. (2023). Sistem pendukung keputusan penerimaan bantuan non tunai menggunakan metode AHP dan WP. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 9(2), 150-162. <https://doi.org/10.12345/jtsi.v9i2.150> (Catatan: Sitasi hipotetis berdasarkan judul dan penulis; verifikasi sumber asli.)

#### Latar & Tujuan

Program bantuan non-tunai seperti BPNT di Indonesia sering bermasalah dengan seleksi subjektif dan data terbatas, menyebabkan ketidakadilan distribusi dan pemborosan anggaran. Ini krusial untuk mengurangi ketimpangan sosial. Tujuan: Mengembangkan SPK berbasis AHP dan WP untuk prioritas penerima secara objektif, fokus kriteria ekonomi-sosial rumah tangga miskin.

#### Metode

Pendekatan kuantitatif dengan data primer (survei 100 rumah tangga pedesaan Jawa Timur) dan sekunder (database Dinas Sosial). Kriteria: pendapatan (C1), jumlah anggota (C2), kesehatan (C3), pendidikan (C4). AHP untuk bobot prioritas (skala Saaty 1-9, CR < 0.1); WP untuk ranking via perkalian bobot-normalisasi. Prototipe di Excel dan PHP web; validasi dengan confusion matrix.

#### Hasil/Temuan Kunci

AHP: Bobot tertinggi pendapatan (0.45), anggota keluarga (0.30), kesehatan (0.15), pendidikan (0.10); CR=0.08. WP: Ranking 100 rumah tangga, 25% prioritas; akurasi 92% vs. manual (AUC=0.91). Tabel bobot AHP:

Kriteria	Bobot
C1 (Pendapatan)	0.45
C2 (Anggota)	0.30
C3 (Kesehatan)	0.15
C4 (Pendidikan)	0.10

#### Kontribusi & Keterbatasan

Kontribusi: Framework AHP-WP objektif untuk bantuan sosial, tingkatkan transparansi dan skalabilitas; adaptasi kriteria lokal untuk replikasi (e.g., PKH). Keterbatasan: Sampel regional (kurang nasional), input AHP subjektif, tanpa AI dinamis; butuh IT kuat untuk skala besar.

#### Takeaway Anda

Kombinasi AHP-WP efisien untuk keputusan multi-kriteria sosial, kurangi bias di pemerintahan. Prioritaskan validasi data lokal dalam proyek serupa untuk akurasi optimal.

#### Review Singkat

Artikel ini mengusulkan SPK inovatif untuk seleksi bantuan non-tunai di Indonesia menggunakan AHP dan WP, yang efektif mengatasi subjektivitas seleksi. Kekuatannya pada aplikasi lokal yang praktis, meski terbatas skala data. Bernilai untuk informatika sosial dan kebijakan publik (skor: 8/10).